

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
NUMBERED HEADS TOGETHER TERHADAP HASIL  
BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD N 01  
KOTO TUO KABUPATEN  
LIMA PULUH KOTA**

**SKRIPSI**

*Disetujui untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**OLEH**

**MUTIA THREE ASTIKA**  
**NPM. 1310013411165**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2017**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUTIA THREE ASTIKA  
NPM : 1310013411165  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jenjang Pendidikan : S.1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe  
*Numbered Heads Together* Terhadap Hasil Belajar IPA  
Siswa Kelas IV SD N 01 Koto Tuo Kabupaten Lima  
Puluh Kota  
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD N 01 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota” adalah benar hasil karya sendiri.

Sepanjang sepengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 06 Juli 2017  
Yang menyatakan,

Mutia Three Astika  
NPM.1310013411165

## HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Mutia Three Astika  
NPM : 1310013411165  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe  
*Numbered Heads Together* Terhadap Hasil Belajar IPA  
Siswa Kelas IV SDN 01 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh  
Kota

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hendra Hidayat, M.Pd

Syafni Gustina Sari, M.Pd

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Kamis** tanggal **Enam** bulan **Juli** tahun **dua ribu tujuh belas** bagi:

Nama : MUTIA THREE ASTIKA  
NPM : 1310013411165  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Bung Hatta  
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Numbered Heads Together* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 01 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota

### Tim Penguji

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Hendra Hidayat, M.Pd (Ketua)	1. _____
2.	Syafni Gustina Sari, S.Pd, M.Pd (Sekretaris)	2. _____
3.	Dra. Gusmaweti, M.Si (Anggota)	3. _____

Lulus Ujian Tanggal : **06 Juli 2017**

### Mengetahui

Dekan

Ketua Program Studi

Drs.Khairul, M.Sc

Dr.Muhammad Sahnun, M.Pd

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
NUMBERED HEADS TOGETHER TERHADAP HASIL  
BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD N 01  
KOTO TUO KABUPATEN  
LIMA PULUH KOTA**

**Mutia Three Astika<sup>1</sup>, Hendra Hidayat<sup>1</sup>, Syafni Gustina Sari<sup>1</sup>**

**<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Bung Hatta**

[Mutiathreecastika1211@gmail.com](mailto:Mutiathreecastika1211@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPA siswa antara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan penerapan pembelajaran konvensional di kelas IV SD Negeri 01 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota tahun pelajaran 2016/2017. Metode penelitian yang yaitu penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas IV yang terdiri dari 2 kelas sehingga teknik pemilihan sampel menggunakan *total sampling*. Dalam penelitian yang menjadi kelas eksperimen adalah kelas IV A sedangkan kelas kontrol IV B. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar. Analisis data dilakukan dengan uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis dengan bantuan *software* SPSS versi 17.00. Hasil penelitian siswa yang menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* memiliki rata-rata hasil belajar 92,85 dan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional memiliki rata-rata 81,19 ,hasil uji hipotesis sebesar 0,002 atau  $< 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPA siswa antara penerapan pembelajaran model *Numbered Heads Together* dengan penerapan pembelajaran konvensional di kelas IV SD N 01 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota.

Kata Kunci : Pembelajaran IPA, Model *Numbered Heads Together*, Hasil belajar.

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 01 KOTO TUO Kabupaten Lima Puluh Kota“.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat dalam proses penyelesaian gelar Sarjana starata satu (S1) Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Terwujudnya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dalam kesempatan ini Penulis mengaturkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hendra Hidayat M.Pd Selaku Pembimbing I
2. Ibu Syafni Gustina Sari, S.Pd M.Pd Sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Selaku Pembimbing II dan Pembimbing Akademik.
3. Ibu Dra. Gusmaweti, M.Si sebagai penguji
4. Bapak Drs. Khairul Harha, M.Sc, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung hatta.
5. Bapak Drs. Yusrizal, M.Si, selaku wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
6. Bapak Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd Sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

7. Ibu Leli Sofiati, S.Pd selaku kepala SDN 01 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota
8. Ibu Elinda Kristin, S.Pd dan Ibu Dra. Syamsiwarnis, M. Pd selaku Guru IPA kelas IVA DAN IVB SDN 01 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota
9. Seluruh guru dan karyawan SDN 01 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota
10. Seluruh siswa kelas IV SDN 01 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota
11. Semua rekan yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga petunjuk dan bimbingan yang Bapak, Ibu dan teman – teman berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat ridho dari Allah SWT.

Penulis menyadari keterbatasan ilmu yang penulis miliki, sehingga mungkin terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Padang, 06 Juli 2017

Penulis

Mutia Three Astika

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	7
1. Hakikat Belajar dan Pembelajaran.....	7
a. Hakikat Belajar.....	7
b. Hakikat Pembelajaran.....	8
2. Tujuan Pembelajaran IPA.....	9
a. Hakikat IPA.....	9
b. Tujuan Pembelajaran IPA.....	10
c. Karakteristik Pembelajaran IPA.....	10
3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> .....	11
a. Pengertian Model Pembelajaran .....	11
b. Pembelajaran Kooperatif .....	11



c. Definisi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> .....	12
d. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> .....	14
e. Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> .....	14
f. Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> .....	15
4. Hasil Belajar .....	16
a. Pengertian Hasil Belajar.....	16
b. Jenis-jenis Hasil Belajar.....	16
B. Penelitian Relevan .....	17
C. Kerangka Konseptual .....	18
D. Hipotesis Penelitian .....	20

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	21
B. Populasi dan Sampel.....	22
1. Populasi.....	22
2. Sampel .....	23
C. Variabel dan Data Penelitian .....	23
1. Variabel Penelitian.....	23
2. Data Penelitian.....	24
D. Pelaksanaan Penelitian .....	25
1. Tahap Persiapan.....	25
2. Tahap Pelaksanaan.....	25
3. Tahap Penyelesaian.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Instrumen Penelitian .....	28
G. Teknik Analisis Data .....	34
1. Uji Normalitas.....	34

2. Uji Homogenitas .....	34
3. Uji Hipotesis .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data Pebelitian .....	36
1. Deskripsi Data Hasil Belajar.....	37
2. Deskripsi proses pelaksanaan pembelajaran.....	38
B. Hasil Penelitian .....	38
1. Validitas .....	38
2. Indeks Kesukaran.....	40
3. Daya Pembeda.....	40
4. Reliabilitas .....	42
5. Uji Normalitas.....	42
6. Uji Homogenitas.....	43
7. Uji Hipotesis.....	44
C. Pembahasan.....	46
1. Proses Pembelajaran.....	46
2. Hasil Belajar.....	47
3. Kendala Dalam Penelitian.....	48
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	50
B. Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Persentase Siswa yang Mencapai Ketuntasan Belajar IPA.....	3
2. Rancangan Penelitian.....	22
3. Jumlah Siswa Kelas IV.....	23
4. Rancangan Pelaksanaan Penelitian.....	25
5. Interpretasi Nilai $r$ .....	30
6. Klasifikasi Tingkat kesukaran soal.....	31
7. Klasifikasi Daya Pembeda.....	32
8. Validitas Tes, Daya Pembeda dan Indeks Kesukaran.....	37
9. Persentase Ketuntasan Hasil Tes Akhir Siswa.....	38
10. Validitas Soal Uji Coba.....	39
11. Indeks Kesukaran Soal Uji Coba.....	40
12. Daya Pembeda Soal.....	41
13. Hasil Analisis Rekiabilitas Soal.....	42
14. Uji Normalitas Tes.....	43
15. Uji Homogenitas Tes.....	44
16. Uji Hipotesis Postest.....	45

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual.....	19

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
I. Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Semester I SDN 01 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota.....	52
II. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	56
III. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	88
IV. Media Pembelajaran.....	101
V. Lembar Diskusi Siswa.....	106
VI. Kisi-Kisi Uji Coba Soal.....	122
VII. Soal Uji Coba Tes.....	135
VIII. Validitas.....	142
IX. Indeks Kesukaran.....	145
X. Daya Pembeda.....	145
XI. Reliabilitas.....	146
XII. Soal Tes Akhir.....	147
XIII. Nilai Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	151
XIV. Normalitas.....	155
XV. Homogenitas.....	158
XVI. Hipotesis.....	161
XVII. Dokumentasi.....	165
XVIII. Surat.....	173

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan pengalaman belajar yang diselenggarakan dalam lembaga formal. Dalam proses pelaksanaannya pendidikan menggunakan model pembelajaran sebagai cara/teknik yang dapat menarik perhatian siswa saat proses pembelajaran. “Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Menurut Hamalik (2014:2)

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekwat dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan.

Model pembelajaran merupakan pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Menurut Istarani (2011:1) “Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang, dan sesudah pembelajaran yang dilakukan oleh guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

Model pembelajaran dapat diterapkan pada berbagai mata pelajaran di sekolah. Salah satu mata pelajarannya adalah IPA. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang

tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.

Di SD pembelajaran IPA terdiri dari empat aspek yakni: makhluk hidup dan proses kehidupannya, benda/materi, sifat dan kegunaannya, energi dan perubahannya, serta bumi dan alam semesta. Keempat aspek ini merupakan fokus tujuan pembelajaran IPA di SD. Pembelajaran IPA bertujuan untuk “menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja dan bersikap ilmiah, serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup”.

Pembelajaran ini dipengaruhi oleh dua faktor yaitu yang berasal dari diri siswa (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal). Faktor internal meliputi keadaan/kondisi jasmani dan rohani, faktor eksternal meliputi kondisi lingkungan di sekitar siswa, dan faktor pendekatan belajar yang diberikan meliputi strategi dan metode yang digunakan guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Dari beberapa faktor yang mempengaruhi pembelajaran, salah satunya adalah faktor eksternal yakni penggunaan metode pembelajaran yang diberikan oleh guru. Metode ceramah menjadikan siswa bersifat pasif, siswa cenderung hanya menerima saja dan dalam memahami pelajaran cenderung selalu menghafal buku catatan. Hal ini mengakibatkan siswa kurang aktif sehingga suasana kelas dan suasana belajar menjadi membosankan.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 18-20 Januari 2017 di kelas IVA dan IVB SDN 01 Koto Tuo terlihat kurangnya perhatian belajar siswa terhadap pelajaran. Guru kurang dapat memilih model yang sesuai dan masih dominan menggunakan model pembelajaran *teacher center* yaitu salah satu metode

pembelajaran yang bersifat ceramah dan berpusat pada guru. Guru menyuruh siswa mencatat materi pelajaran sehingga pembelajaran seperti ini mengakibatkan siswa sulit untuk menguasai materi pelajaran dan kurangnya kemauan siswa dalam mencatat sehingga pembelajaran tersebut menjadi sedikit membosankan dan kurang menyenangkan yang menyebabkan peserta didik merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran dan tidak konsentrasi untuk mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung, akibatnya berdampak langsung pada hasil belajar siswa yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan di sekolah yaitu 76.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IVA DAN IVB yaitu Ibu Erlinda Kristin, S.Pd dan Dra. Syamsiwarnis, M.Pd pada tanggal 18-20 Januari 2017 terlihat bahwa nilai ulangan harian IPA siswa rendah. Hal ini dapat dilihat dari persentase jumlah siswa yang mencapai ketuntasan pada hasil ulangan akhir semester ganjil siswa kelas IV SDN 01 Koto Tuo tahun pelajaran 2016/2017, seperti terlihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Jumlah Dan Persentase Siswa yang Mencapai Ketuntasan Belajar IPA Pada Ulangan Harian Semester Ganjil Kelas IV SD 01 Koto Tuo Tahun Pelajaran 2016/2017

Kelas	Jumlah siswa	Persentase Nilai	
		< 76 Tidak Tuntas	≥76 Tuntas
IV.A	21	66,66%	33,3%
IV.B	21	57,14%	42,8%

*Sumber : Guru kelas IV SD Negeri 01 Koto Tuo.*

Berdasarkan Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran IPA disebabkan kurangnya



keterampilan dan kreativitas guru dalam memilih model pembelajaran dan cara pengajaran yang masih belum bisa memicu untuk melakukan perubahan yang lebih baik dalam pencapaian hasil belajar siswa. Dengan menggunakan model *Numbered Heads Together* diharapkan adanya perubahan belajar siswa di sekolah.

Salah satu model yang dianggap sesuai dengan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together*. Dengan adanya model *Numbered Heads Together* siswa akan tertarik perhatiannya pada pembelajaran karena metode ini merupakan metode yang membuat peserta didik belajar secara aktif dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru. Penerapan model ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga pada akhirnya siswa dapat meningkatkan hasil belajar secara menyeluruh.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memberi judul: “Penerapan Model Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 01 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun Pelajaran 2016/2017”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya perhatian siswa terhadap pelajaran.

2. Guru kurang dapat memilih model yang sesuai dan masih dominan menggunakan model pembelajaran *teacher center*.
3. Kurangnya kemauan siswa dalam mencatat berdampak pada hasil ulangan harian siswa.
4. Sebagian besar hasil belajar siswa masih rendah di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 76.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka untuk lebih terarah dan tercapainya hasil penelitian yang diinginkan maka peneliti melakukan pembatasan masalah yaitu hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* pada siswa kelas IV SDN 01 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar IPA siswa antara penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* dengan penerapan pembelajaran konvensional pada kelas IV SDN 01 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah: untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPA siswa antara penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together*

dengan penerapan pembelajaran konvensional pada kelas IV SDN 01 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Melalui observasi ini guru dapat mengetahui model yang tepat untuk memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran dapat memberikan manfaat pada berbagai pihak, baik observer maupun guru SD yaitu:

Sebagai bahan masukan bagi guru dan pihak yang terkait dalam merancang kegiatan belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan pembelajaran siswa.

##### 1. Bagi siswa

Memberikan kemudahan untuk siswa dalam menerima materi pelajaran, sehingga dapat meningkatkan pembelajaran siswa.

##### 2. Bagi sekolah

Penerapan strategi *Numbered Heads Together* yang mampu memberikan proses pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan dengan tetap menjaga kualitas hasil pendidikan.

##### 3. Bagi peneliti

Sebagai gambaran ilmiah untuk melihat pentingnya pemilihan metode pembelajaran pada setiap pelajaran yang di sampaikan.